



CEGAH TERJADINYA PENULARAN KASUS

14 Sekolah di DIY Kembali Lakukan PJJ

YOGYA (KR) - Adanya kasus baru atau klaster Covid-19 di lingkungan sekolah berdampak pada pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM). Karena dampak dari adanya temuan kasus tersebut.

Sejumlah sekolah jenjang SMA/SMK di DIY kembali menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring. Hal itu menyusul adanya instruksi dari Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menghentikan kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) guna mengantisipasi tren kenaikan kasus Covid-19. "Memang beberapa seko-

lah di DIY termasuk di dalamnya Kota Yogyakarta ada siswa dan gurunya yang terpapar Covid-19. Untuk mencegah terjadinya penularan, sebanyak 14 sekolah jenjang SMA/SMK di DIY akhirnya memutuskan untuk pelaksanaan PJJ. Tindakan itu terpaksa diambil untuk mencegah terjadinya penularan kasus," kata Kepala Dinas Pendi-

dikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Rabu (2/3).

Didik menyatakan, kasus Covid-19 di DIY tidak bisa dipungkiri saat ini masih fluktuatif. Kondisi itu secara otomatis berdampak pada keputusan untuk melaksanakan PJJ juga ikut dinamis. Karena bisa saja sekolah beralih dari pembelajaran tatap muka ke luring. Hal itu bisa terjadi jika ada instruksi khusus dari pemerintah kabupaten/kota maupun kapanewon. Karena sesuai dengan kesempatan, pelaksanaan kegiat-

an PTM juga mempertimbangkan perkembangan Covid-19 di suatu wilayah.

"Apabila sebelumnya sekolah sudah melaksanakan PJJ, tapi saat pelaksanaan PJJ dari kapanewon merekomendasikan untuk PTM ya sekolah akan melaksanakan. Jadi tidak ada masalah yang penting siswa terlayani dengan baik dan prokes tetap terjaga," jelas Didik.

Kepala Disdikpora DIY menyatakan, apabila di suatu sekolah tidak ditemukan kasus atau klaster baru, serta tidak berada di wilayah dengan risiko

penularan tinggi, dipertimbangkan menggelar pembelajaran secara luring. Namun tetap dilakukan pembatasan sesuai dengan ketentuan dalam PPKM level 3 yaitu sebesar 50 persen dari total siswa.

"Meski sempat ditemukan adanya kasus di lingkungan sekolah, tapi secara umum pelaksanaan PTM di DIY berlangsung lancar. Kendati demikian pihaknya tidak pernah bosan untuk mengingatkan semua warga sekolah agar selalu menerapkan protokol kesehatan (prokes)," ujar Didik. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005